

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), dimana peneliti dalam hal ini hanya bertugas untuk mengamati aktifitas dan kegiatan kelompok masyarakat khususnya minat para pedagang Pasar Sudimampir terhadap Pembiayaan Syariah.

Dengan menggunakan pendekatan *kualitatif* peneliti yang bertugas sebagai *instrumen utama* berupaya mengumpulkan data-data terkait permasalahan yang digali nanti dapat diuji kebenarannya guna dilaporkan sebagai hasil penelitian.

B. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian dilakukan oleh peneliti untuk menggali informasi terkait adalah Pasar Sudimampir yang beralamatkan di Jalan Sudimampir Kertak Baru Ulu Kecamatan Banjarmasin Tengah Kota Banjarmasin Kalimantan Selatan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dan objek penelitian dalam hal ini adalah bagian terpenting yang juga tidak dapat terpisahkan. Subjek diartikan sebagai pihak terkait yang dijadikan sampel dalam sebuah penelitian, sedangkan objek dapat diartikan sebagai perihal yang menjadi sasaran dalam melakukan penelitian.

Adapun yang dijadikan subjek dalam penelitian ini adalah para pedagang Pasar Sudimampir yang melakukan aktifitasnya dari pukul 09.00 WITA (pagi) s/d 16.00 WITA (sore) sebanyak 3 (tiga) orang sebagai informan utama dan salah seorang pihak pembiayaan Syariah sebanyak 1 (satu) orang sebagai informan pendukung. Sedangkan untuk menjadi objek penelitiannya adalah minat pedagang pasar Sudimampir terhadap pembiayaan pembiayaan Syariah.

D. Data dan Sumber Data

Data dan sumber data merupakan salah satu dari metode penelitian yang digunakan oleh peneliti untuk menggali informasi penelitian. Informasi-informasi tersebut tentunya bisa peneliti peroleh dengan melakukan pengumpulan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian. Data-data yang dimaksud tersebut mencakup adalah data primer (pokok) dan data sekunder (penunjang).

1. Data primer (pokok) dalam penelitian ini adalah mengenai minat pedagang pasar Sudimampir terhadap pembiayaan syariah.
2. Data sekunder (penunjang) dalam penelitian ini yaitu gambaran umum lokasi penelitian, yaitu Pasar Sudimampir Banjarmasin.

Selanjutnya mengenai sumber data (informan utama dan pendukung) yang ada dalam penelitian ini adalah 3 (tiga) orang pedagang pasar dan salah seorang pihak pembiayaan syariah itu sendiri.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu tahapan yang digunakan peneliti dalam menggali informasi dalam penelitian. Dalam teknik ini terdapat 3 (tiga) cara yang dapat dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data terkait seperti: melakukan observasi dan wawancara.

1. Observasi

Observasi merupakan teknik awal yang harus dilakukan oleh peneliti agar upaya dalam penggalian informasi dapat berjalan dengan lancar. Salah satu fungsi dilakukannya observasi adalah untuk mengetahui kondisi lapangan yang dijadikan tempat untuk melakukan penelitian. Bentuk pengumpulan data yang peneliti lakukan dalam pada tahapan ini terbagi dua, yaitu semi observasi dan observasi lanjutan.

Semi observasi maksudnya adalah dalam hal ini peneliti sebelum terjun ke lapangan untuk mengumpulkan dan menggali informasi melalui wawancara mendalam, peneliti hanya mengamati lokasi sekitar dan melakukan wawancara singkat dengan tujuan untuk mengetahui gambaran umum dari substansi penelitian yang dilakukan. Sedangkan observasi lanjutan adalah tahapan berikutnya yang peneliti lakukan setelah mendapatkan persetujuan dari dosen pembimbing untuk menggali informasi yang digali dalam penelitian, dalam hal ini peneliti berupaya melakukan wawancara mendalam kepada pihak pedagang pasar Sudimampir sehingga terjawabkan semua permasalahan dalam penelitian.

Adapun tujuan umum dilakukannya kegiatan observasi ini adalah menggali kebenaran bukti atas “Minat Pedagang Pasar Sudimampir terhadap

Pembiayaan Syariah, dalam arti menggali alasan dari pedagang pasar Sudimampir dalam memilih pembiayaan Syariah sebagai wadah untuk pemenuhan kebutuhan atas pengembangan usaha yang dilakukan.

2. Wawancara

Wawancara merupakan tahapan berikutnya yang harus dilakukan peneliti dalam pengumpulan data yang diinginkan. Teknik ini pada dasarnya ditujukan kepada informan utama dan informan pendukung dengan bantuan alat tulis atau pun rekaman data yang digunakan, seperti tipe record maupun handphone.

Data yang dikumpulkan umumnya bersifat verbal, dalam arti dilakukan melalui percakapan atau tanya jawab mendalam kepada informan yang perlukan guna mencari informasi-informasi penting dalam penelitian. Berikut informan yang dibutuhkan dalam kegiatan penelitian:

- a. Para pedagang pasar Sudimampir berjumlah 3 (tiga) orang sebagai *informan utama*. Dalam hal ini para pedagang akan dimintai keterangan dan penjelasan terkait minat dan faktor-faktor yang memengaruhi para pedagang pasar Sudimampir terhadap pembiayaan syariah sebagai wadah untuk memenuhi kebutuhan konsumtif kegiatan usaha yang dikembangkan; dan
- b. Pihak pembiayaan syariah sebanyak 1 (satu) orang yang dijadikan sebagai *informan pendukung*. Dalam hal ini pihak pembiayaan turut memberikan informasi atas kebenaran data yang diberikan dengan bukti-bukti keterlibatan kerja sama yang dilakukan.

3. Dokumentasian

Dokumentasi merupakan satu kegiatan dari tahapan akhir yang selanjutnya akan digunakan peneliti dengan tujuan agar data yang sifatnya tercetak maupun tertulis melalui media internet bisa dijadikan sebagai bahan informasi konkrit sehingga dikemudian dapat diakui kebenaran datanya. Data yang dimaksud yaitu mengenai gambaran umum lokasi penelitian.

3.1. Gambar Tabel Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No.	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Minat Pedagang Pasar terhadap pembiayaan Syariah.	1. Pedagang pasar berjumlah 3 (tiga) orang sebagai informan utama; dan 2. Pihak pembiayaan Syariah sebanyak 1 (satu) orang sebagai informan pendukung.	Observasi dan Wawancara dan
2.	Gambaran umum lokasi penelitian.	Peneliti peroleh dari Internet.	Dokumentasi

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan atau aktivitas penelitian yang dilakukan oleh peneliti meliputi: adanya kegiatan penyajian data atas penelitian, sumber data diperlukan untuk menggali serangkaian informasi yang dibutuhkan dalam kegiatan penelitian, serta teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data sehingga dapat terklasifikasikan dengan jelas dan terarah tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian.

F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Teknik pengolahan data dan analisis data merupakan tahapan salah satu cara yang juga terdapat dalam metode penelitian dengan tujuan untuk mengolah dan memperjelas data sehingga mudah dipahami terkait informasi-informasi yang sudah diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang nantinya akan melahirkan satu simpulan mengenai “Minat Pedagang Pasar Sudimampir terhadap Pembiayaan Syariah”.

Berikut beberapa aktivitas yang dilakukan dalam kegiatan pengolahan data dan analisis data tersebut guna memperoleh informasi yang akurat atas penelitian dengan judul “Minat Pedagang Pasar Sudimampir terhadap Pembiayaan Syariah”.

1. Teknik Pengolahan Data

Teknik ini merupakan salah satu upaya yang juga dilakukan peneliti dengan maksud untuk melakukan observasi dan mengumpulkan data lapangan melalui pengumpulan informasi-informasi yang diperoleh dari para pedagang dan pihak pembiayaan syariah sebagai bahan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian. Adapun tujuan dengan adanya kegiatan ini adalah untuk memudahkan peneliti melakukan penganalisaan mengenai “Minat Pedagang Pasar Sudimampir terhadap Pembiayaan Syariah serta faktor-faktor yang memengaruhi para pedagang pasar Sudimampir terhadap pembiayaan Syariah sebagai tempat untuk memfasilitasi kegiatan yang dilakukan, yaitu “berdagang”.

Sebaliknya pada sisi lain, peneliti juga terus berupaya melakukan kerja sama dengan pihak pembiayaan Syariah untuk dapat memberikan informasi dan

penjelasan atas kebenaran data yang terjadi di lapangan yaitu keterlibatan para pedagang yang ada di Pasar Sudimampir terhadap pembiayaan Syariah.

2. Analisis Data

Analisis data merupakan tahapan yang dilakukan oleh peneliti ketika data sudah terkumpulkan semua yang untuk selanjutnya dibuat dengan sedemikian rupa untuk diuraikan dalam penyajian data mengenai “Minat Pedagang Pasar Sudimampir terhadap Pembiayaan Syariah” yang dalam hal ini peneliti bertindak dengan beberapa kegiatan, seperti diantaranya: pereduksian data, penyajian data maupun penarikan simpulan.

- a. Reduksi data. Reduksi data diartikan sebagai proses penyederhanaan data lapangan yang diperoleh. Terkait hal ini tentunya yang dilakukan oleh peneliti adalah melakukan penyaringan data akurat terkait jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan;
- b. Penyajian data. Penyajian data merupakan bentuk paparan atas informasi yang telah diperoleh selama melakukan penggalan data, baik melalui observasi, wawancara ataupun dokumentasi. Terkait hal ini tentu yang dilakukan oleh peneliti adalah memberikan paparan data secara jelas hasil dari penyaringan data atas jawaban responden sehingga mudah dipahami; dan
- c. Penarikan Simpulan. Penarikan simpulan tentu dapat pula diartikan sebagai bentuk langkah akhir dari analisis data. Sikap yang diambil oleh peneliti dalam hal ini adalah melakukan interpretasi, dalam arti mampu menghubungkan satu sama lain sehingga dengan mudahnya menemukan jawaban atas setiap permasalahan yang ingin gali.

G. Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian adalah suatu upaya yang harus dilakukan oleh peneliti dengan matang sebelum melakukan kegiatan penelitian yang sifatnya sistematis. Beberapa tahapan dalam penelitian ini dimulai dengan adanya tahap awal kegiatan (penyusunan sebuah program kegiatan) hingga pada akhirnya sampai tahapan penggalian informasi yang ada di lapangan. Tahapan ini dimaksudkan agar dalam pelaksanaan kegiatan penelitian dapat berjalan sesuai dengan program kegiatan yang sudah terakumulasi kedalam beberapa rangkaian. Kemudian serangkaian kegiatan tersebut terbagi lagi menjadi beberapa tahapan. Tahapan ini lah yang kemudian harus dilakukan oleh peneliti agar kegiatan penelitian sejalan dengan alur pedoman, berikut uraiannya:

1. *Tahapan pendahuluan* (tahap awal). Tahapan pendahuluan merupakan tahapan awal yang harus dilakukan peneliti dengan menyusun rancangan yang dibutuhkan dalam penelitian, seperti: mengomunikasikan permasalahan yang ingin diteliti kepada dosen pembimbing yang telah ditentukan oleh pihak jurusan, kemudian menggali informasi terkait kepada pihak para pedagang dan pembiayaan Syariah yang dijadikan sebagai sasaran informasi penelitian guna terkumpulnya jawaban atas pertanyaan yang ada dalam penelitian yang selanjutnya merangkumkannya kedalam sebuah proposal judul penelitian dan meminta persetujuan untuk dapat dilanjutkan pada tahap diseminarkan;
2. *Tahapan persiapan*. Tahapan persiapan adalah satu tahapan yang harus dilakukan ketika peneliti telah mendapatkan persetujuan dari kedua dosen

pembimbing maka selanjutnya tahapan berikutnya adalah menyeminarkan hasil dari proposal yang telah disiapkan dan kemudian melakukan perbaikan berdasarkan masukan-masukan dari tim penguji seminar. Setelah semuanya dirasa rangkum dan kembali untuk dikomunikasikan kepada kedua dosen pembimbing guna dilakukan pengecekan ulang terkait hasil seminar maka berikutnya yang dilakukan oleh peneliti adalah membuat surat permohonan riset kepada pihak fakultas untuk menggali data terkait sebagai pemenuhan dalam penelitian;

3. *Tahapan pelaksanaan.* Tahapan pelaksanaan merupakan tahapan ketiga yang dalam hal ini peneliti akan mengomunikasikan data terkait kepada informan-informan yang diperlukan dalam melengkapi data penelitian untuk dapat dikumpulkan sehingga kemudian dapat disusun sesuai aturan dalam penulisan laporan yang kemudian dilakukan penganalisisan data-data dalam penelitian; dan
4. *Tahapan penyusunan laporan.* Tahapan ini merupakan tahapan akhir dalam kegiatan penelitian yang ketika semua data yang diperlukan sudah terkumpulkan untuk segera dirangkumkan dan disatukan guna disusun menjadi sebuah naskah laporan penelitian yang selanjutnya akan dikomunikasikan kembali kepada kedua dosen pembimbing untuk dimintakan koreksi atas ketidak sesuaian dengan pandangan mereka. Kemudian, ketika sudah mendapat rekomendasi untuk disidangkan maka peneliti akan segera memperbanyak naskah sesuai kebutuhan sebagai prasyarat sidang skripsi (*munaqasyah*). Setelah semuanya rangkum, maka tahapan berikutnya adalah

mengajukan penjadwalan untuk disidangkan kepada pihak akademik Fakultas Ekonomi Bisnis Islam (FEBI) untuk kemudian dapat dijadwalkan.